



## Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Aset Biologis

Anita Eka Pratiwi<sup>1</sup>, Nur Hidayati<sup>2</sup>, Irma Retno Dewi<sup>3</sup>, Tri Ratnawati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : [anita1222000116@surel.untag-sby.ac.id](mailto:anita1222000116@surel.untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [nhidayati1222000086@surel.untag-sby.ac.id](mailto:nhidayati1222000086@surel.untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>,  
[irma1222000107@surel.untag-sby.ac.id](mailto:irma1222000107@surel.untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>, [triratnawati@untag-sby.ac.id](mailto:triratnawati@untag-sby.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract.** *The finance position describes the company's position so that it can assist in analyzing the company's performance. Biological asset accounting policies must be presented so that interested parties can understand the performance of biological assets. This study aims to determine the effect of biological asset intensity, company size, and audit quality on the disclosure of biological assets. The result of this study indicate that the variables of biological asset intensity and company size have a significant positive effect on the disclosure of biological assets while audit quality has no effect on the disclosure of biological assets.*

**Keywords:** *Biological Asset Intensity, Company Size, Audit Quality, Biological Asset Audit Disclosure*

**Abstrak.** Laporan posisi keuangan menggambarkan posisi perusahaan sehingga dapat membantu dalam menganalisis kinerja perusahaan. Kebijakan akuntansi aset biologis harus disajikan sehingga pihak yang berkepentingan dapat memahami kinerja aset biologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas aset biologis, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap pengungkapan aset biologis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel intensitas aset biologis dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan aset biologis sedangkan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis.

**Kata kunci:** Intensitas Aset Biologis, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Pengungkapan Audit Aset Biologis

### PENDAHULUAN

Audit merupakan proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Terdapat beberapa jenis audit salah satunya adalah audit laporan keuangan. Laporan Keuangan merupakan hasil kinerja suatu

*Received Februari 09, 2023; Revised Maret 12, 2023; Accepted April 11, 2023*

\*Anita Eka Pratiwi; [anita1222000116@surel.untag-sby.ac.id](mailto:anita1222000116@surel.untag-sby.ac.id)

perusahaan selama satu periode. Dalam Laporan Keuangan terdapat laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan posisi keuangan harus menyajikan komponen aset. Aset merupakan sumber daya perusahaan yang merupakan hasil dari peristiwa masa lalu dan memiliki manfaat ekonomi yang berlawanan (Kartikahadi, Siregar, Sinaga, & Syamsul, 2016).

Pada industri agrikultur aset menjadi bagian yang cukup menarik perhatian, karena pada perusahaan agrikultur berbeda dengan perusahaan manufaktur pada umumnya, perusahaan yang bergerak dibidang agrikultur memiliki aset yang berbentuk makhluk hidup yang disebut dengan aset biologis. Aset biologis adalah aset hewan atau tumbuhan hidup. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa aset biologis merupakan aset berupa makhluk hidup yang mengalami proses biologis. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan pengukuran guna mengukur nilai aset secara baik dan benar sehingga dapat menghasilkan keuntungan dalam perusahaan.

Intensitas aset biologis (Intensitas aset biologis) menggambarkan seberapa besar proporsi investasi perusahaan terhadap aset biologis yang dimiliki. Jika suatu perusahaan menggunakan dana yang cukup besar untuk menginvestigasi aset biologis, maka pihak perusahaan akan melakukan investigasi yang lebih menyeluruh terhadap aset biologis yang dimilikinya.

Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan, maka semakin tinggi tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Dengan pengungkapan informasi yang lebih banyak perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik (*good corporate governance*).

Kualitas audit merupakan segala sesuatu yang mungkin terjadi pada saat auditor melakukan audit laporan keuangan salah satunya yaitu, terdapat kesalahan dalam laporan keuangan akan tetapi melaporkan dalam laporan audit. Kualitas audit dapat dinilai dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan The Big Four atau Non the Big Four. Perusahaan yang diaudit oleh KAP The Big Four akan memiliki tingkat pengungkapan aset biologis yang lebih tinggi dan dapat menunjukkan nilai perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat meminimalisir tingkat kecurangan pada perusahaan.

Populasi global diramalkan mencapai angka 8,6 miliar pada tahun 2030 dan terus tumbuh hingga menyentuh 10,3 miliar pada tahun 2050 (Shaykheeva et al., 2016). Konsekuensi dari fenomena tersebut adalah permintaan terhadap sektor agrikultur, baik sub-sektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan semakin meningkat. Gouel dan Guimbard (2018) mengestimasi adanya peningkatan permintaan antara 23% hingga 38% untuk semua kelompok makanan akibat pertumbuhan populasi. Kebutuhan agrikultur yang semakin krusial harus diimbangi dengan memastikan ketersediaan jumlah pasokan. Indonesia, Malaysia, dan Thailand merupakan beberapa negara yang memiliki andil cukup besar dalam upaya menjamin stabilitas konsumsi dunia. Sehingga melalui latar belakang dan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan literatur review mengenai Aset Biologis dengan judul "PENGARUH INTENSITAS ASET BIOLOGIS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN ASET BIOLOGIS".

## **METODE PENELITIAN**

### **Studi Literatur**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif atau bisa disebut dengan studi literatur yang mana menurut Restu, Saputra, Triyono, & Suwaji (2021: 35), studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa jurnal penelitian terdahulu dan dari website Bursa Efek Indonesia. Variabel dalam penelitian ini adalah Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari informasi pada jurnal terdahulu dan website Bursa Efek Indonesia yang berkaitan dengan Aset Biologis pada perusahaan Agrikultur.

Asset biologis merujuk pada sumber daya hayati yang memiliki nilai ekonomi atau potensi untuk menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan. Studi literatur tentang asset biologis melibatkan pemahaman tentang karakteristik, pengelolaan, dan nilai ekonomi dari berbagai jenis asset biologis, termasuk sumber

daya alam, keanekaragaman hayati dan produk-produk bioteknologi. Beberapa topik yang termasuk aset biologis antara lain:

1. Keanekaragaman Hayati

Studi ini memfokuskan pada pentingnya keanekaragaman hayati dan ekosistem dalam mendukung kehidupan manusia dan ekonomi. Ini mencakup penelitian tentang penilaian nilai ekonomi dari keanekaragaman hayati, kontribusi ekosistem terhadap layanan ekosistem dan peran keanekaragaman hayati dalam pengembangan berkelanjutan.

2. Sumber Daya Alam

Ini mencakup studi tentang pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam yang berbasis biologi, seperti hutan, perikanan, pertanian dan peternakan. Penelitian dalam hal ini meliputi manajemen berkelanjutan, pemanfaatan yang bijaksana, konservasi, dan penilaian ekonomi dari asset-aset biologis ini.

3. Produk Bioteknologi

Studi tentang aset biologis juga mencakup penelitian tentang produk-produk bioteknologi yang dihasilkan dari sumber daya hayati, seperti obat-obatan, produk rekayasa genetika, bahan bakar terbarukan, dan lain-lain. Ini melibatkan aspek regulasi, inovasi, dan pengembangan teknologi serta implikasi ekonomi dan sosial dari produk-produk bioteknologi ini.

4. Keuangan dan Akuntansi Aset Biologis

Asset biologis juga memiliki implikasi dalam keuangan dan akuntansi. Studi dalam hal ini melibatkan penilaian nilai asset biologis, pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan, penanganan deplesi dan amortisasi, serta pengungkapan informasi terkait aset biologis dalam laporan keuangan.

Tahapan studi literatur

1. Memilih sumber informasi
2. Menelusuri sumber informasi
3. Membaca sumber informasi
4. Melakukan pencatatan
5. Penyajian kajian Pustaka

## Metode yang dipilih

1. Pencarian kata kunci
2. Pencarian subjek
3. Cari pada buku dan artikel ilmiah
4. Pencarian pada kutipen sumber ilmiah
5. Mencari melalui website Bursa Efek Indonesia

**HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN****Riset GAP**

Berdasarkan hasil penelitian literatur melalui artikel yang digunakan sebagai riset GAP dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

NO	PENELITIAN	HASIL	RISET GAP
1.	Effect of Biological Asset Intensity, Company Size, Ownership Concentration, and Type Firm against Biological Assets Biological	Hasil penelitian Intensitas Aset Biologis berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan aset Biologis. Sedangkan Kepemilikan Konsentrasi dan Jenis Perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan Aset Biologis.	Kurangnya pemeriksaan intensitas aset biologis, pemahaman yang terbatas tentang ukuran perusahaan dan konsentrasi kepemilikan. Menyelidiki hubungan antara ukuran perusahaan dan aset biologis dapat menjelaskan skala operasi yang optimal dan praktik alokasi sumber daya untuk perusahaan berukuran berbeda. Eksplorasi dampak jenis perusahaan yang tidak memadai.
2.	Quality of biological assets disclosures of agricultural companies according to international accounting regulation	Hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengungkapan aset biologis menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas, profitabilitas, serta	Meskipun pengungkapan informasi keuangan sangat penting untuk transparansi dan pengambilan keputusan,

		perusahaan yang berorientasi ekspor memiliki indeks pengungkapan aset biologis yang lebih baik. Oleh karena itu, faktor-faktor seperti likuiditas, profitabilitas dan ekspor berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan aset biologis	terdapat kekurangan penelitian komprehensif tentang kualitas pengungkapan yang secara khusus terkait dengan aset biologis. Kurangnya pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan akuntansi internasional. Kelangkaan analisis spesifik industri.
3.	Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Kualitas Audit, dan Firm Size terhadap Pengungkapan Aset Biologis pada Sektor Agrikultur di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan intensitas aset biologis dan firm size berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis, sebaliknya kualitas audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis	Meskipun begitu perusahaan agrikultur diharapkan dapat memberikan pengungkapan yang relevan sehingga dapat menarik investor meningkatkan komparabilitas pasar dan membantu pengguna informasi keuangan untuk memahami kinerja asset biologis.
4.	Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Ukuran Komite Audit dan Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Pada Perusahaan Argikultur Yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian menyatakan bahwa intensitas aset biologis, ukuran perusahaan, ukuran komite audit, dan keahlian keuangan komite audit memiliki pengaruh negatif bagi pengungkapan aset biologis yang dilakukan perusahaan agrikultur.	Variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis, seperti keahlian industry komite audit dapat ditambahkan pada penelitian selanjutnya. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan perspektif mengenai pengungkapan aset biologis di Indonesia, sehingga bermanfaat bagi regulator,

			perusahaan dan pihak yang lain yang memiliki ketertarikan dalam pengungkapan informasi aset biologis.
5.	Biological Assets in Focus of International Financial Reporting Standards	Hasil penelitian Perubahan standar pelaporan keuangan berdampak signifikan tidak hanya pada entitas tingkat mikro itu sendiri, tetapi juga pada tingkat makro untuk seluruh perekonomian secara keseluruhan.	Peningkatkan NAS dalam beberapa kasus mencoba menyelaraskan dengan praktik terbaik IAS tetapi tidak menampilkan model lengkapnya. Seolah-olah para pembuat konsep sudah berniat untuk mengungkapkan hal seperti itu tetapi tidak pernah dilaporkan. Ketiadaan keselarasan penuh dengan IAS ini akan membawa embali kebutuhan terbaik aset biologis.
6.	Pengaruh Biological Asset Intensity, Growth, Leverage, dan Tingkat Internasional Terhadap Pengungkapan Aset Biologis	Hasil penelitian Biological asset intensity, growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan aset biologis. Sedangkan leverage dan tingkat internasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan aset biologis.	Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lopes dan Goncalves (2015) bahwa tingkat internasional memiliki pengaruh negative namun tidak signifikan terhadap pengungkapan aset biologis. Semakin tinggi tingkat internasional yang dimiliki oleh perusahaan agrikultur maka semakin rendah pengungkapan mengenai aset biologis.

7.	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan jenis KAP terhadap pengungkapan aset biologis	Hasil penelitian Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan aset biologis. Pengungkapan aset biologis yang dilakukan perusahaan tidak dipengaruhi oleh penilaian logaritma natural aset yang diikuti perusahaan yang menjadi pengukuran untuk ukuran perusahaan pada penelitian ini, sedangkan jenis KAP berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan aset biologis.	Perusahaan yang menggunakan jasa KAP <i>Big Four</i> di Indonesia akan cenderung mengungkapkan aset biologis yang lebih luas di dalam laporan keuangannya.
8.	Intensity, Profitability and Disclosure of Biological Assets of Agricultural Companies	Hasil penelitian membuktikan bahwa intensitas aset biologis berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis perusahaan agrikultur, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan intensitas aset biologis perusahaan diikuti dengan peningkatan pengungkapan aset biologis. Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis	Perusahaan mengungkapkan aset biologisnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PSAK 69 baik pada saat profitabilitas perusahaan yang dimiliki rendah ataupun tinggi.
9.	Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Jenis Kap, Dan Profitabilitas Terhadap Biological Asset Disclosure	Hasil penelitian menjelaskan bahwa biological asset intensity, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biological asset disclosure. Sedangkan konsentrasi kepemilikan, jenis KAP dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap biological asset disclosure.	Semakin tinggi intensitas aset biologis perusahaan, maka semakin besar juga dorongan untuk mengungkapkan informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait aset biologis yang dimiliki. Hal ini merupakan bentuk pelaporan perusahaan agrikultur atas aset yang dimiliki dan

			dikelola serta merupakan sumber laba bagi perusahaan-perusahaan pada sektor agrikultur.
--	--	--	---

### ROADMAP PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian literatur melalui jurnal akuntansi, artikel ilmiah, mendeley dan google sshoolar menemukan 9 jurnal

PENULIS	HASIL PENELITIAN				
	2018	2019	2020	2021	2022
(Yurniwati, 2018)	Hasil penelitian Intensitas Aset Biologis berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan aset Biologis. Sedangkan Kepemilikan Konsentrasi dan Jenis Perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan Aset Biologis.				
(Mirovie, Milenkovie, Jaksie, & at, 2019)		Hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengungkapan aset biologis menunjukkan bahwa perusahaan			

		<p>yang memiliki likuiditas, profitabilitas, serta perusahaan yang berorientasi ekspor memiliki indeks pengungkapan aset biologis yang lebih baik. Oleh karena itu, faktor-faktor seperti likuiditas, profitabilitas dan ekspor berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan aset biologis.</p>			
(Halim, 2022)					<p>Hasil penelitian menunjukkan intensitas aset biologis dan firm size berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis, sebaliknya kualitas audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis.</p>

<p>(Owen &amp; Radianto, 2022)</p>				<p>Hasil penelitian menyatakan bahwa intensitas aset biologis, ukuran perusahaan, ukuran komite audit, dan keahlian keuangan komite audit memiliki pengaruh negatif bagi pengungkapan aset biologis yang dilakukan perusahaan agrikultur.</p>
<p>(Keri &amp; Naco, 2018)</p>	<p>Hasil penelitian Perubahan standar pelaporan keuangan berdampak signifikan tidak hanya pada entitas tingkat mikro itu sendiri, tetapi juga pada tingkat makro untuk seluruh perekonomian secara keseluruhan</p>			

<p>(Hayati &amp; Serly, 2020)</p>			<p>Hasil penelitian Biological asset intensity, growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan aset biologis. Sedangkan leverage dan tingkat internasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan aset biologis.</p>	
<p>(Gustria &amp; Sebrina, 2020)</p>			<p>Hasil penelitian Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan aset biologis. Pengungkapan aset biologis yang dilakukan perusahaan tidak dipengaruhi oleh penilaian logaritma natural aset yang diikuti perusahaan yang menjadi pengukuran untuk ukuran perusahaan pada</p>	

			<p>penelitian ini, sedangkan jenis KAP berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan aset biologis.</p>		
<p>(Nikmah, Taufik, &amp; Ilyas, 2022)</p>					<p>Hasil penelitian membuktikan bahwa intensitas aset biologis berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis perusahaan agrikultur, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan intensitas aset biologis perusahaan diikuti dengan peningkatan pengungkapan aset biologis . Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis</p>
<p>(Duwu, 2018)</p>	<p>Hasil penelitian menjelaskan bahwa</p>				

biological asset intensity, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biological asset disclosure. Sedangkan konsentrasi kepemilikan, jenis KAP dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap biologis asset disclosure.					
---	--	--	--	--	--

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Intensitas aset biologis memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan aset biologis
- 2) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan aset biologis
- 3) Kualitas audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan aset biologis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Duwu, M. I. (2018). 9. Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Jenis Kap, Dan Profitabilitas Terhadap Biological Asset Disclosure. *Jurnal AKuntansi dan Keuangan Daerah*, 56-75.
- Gustria, U., & Sebrina, N. (2020). 7. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan jenis KAP terhadap pengungkapan aset biologis. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2362-2372.
- Halim, K. I. (2022). 3. Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Kualitas Audit, dan Firm Size terhadap Pengungkapan Aset Biologis pada Sektor Agrikultur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1-7.

- Hayati, K., & Serly, V. (2020). 6. Pengaruh Biological Asset Intensity, Growth, Leverage, dan Tingkat Internasional Terhadap Pengungkapan Aset Biologis. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2638-2658.
- Keri, L., & Naco, M. (2018). Biological Assets in Focus of International Financial Reporting Standards. *European Journal of Business Economics and Accounting*, 1-6.
- Mates, D., & Grosu, V. (2008). Evaluating and Recognising Biological Assets and Argicultural Activities According to IAS 41. *Lucrari Stiintifice*, 1-6.
- Mirovie, V., Milenkovie, N., Jaksie, D., & at, a. (2019). Quality of biological assets disclosures of agricultural companies according to international accounting regulation. 1-16.
- Nikmah, Taufik, M., & Ilyas, F. (2022). Intensity, Profitability and Disclosure of Biological Assets of Agricultural Companies. *Accounting Journal*, 51-62.
- Owen, M., & Radianto, W. D. (2022). 4. Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Ukuran Komite Audit dan Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Pada Perusahaan Argikultur Yang Terdaftar di BEI . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 551-557.
- Yurniwati. (2018). Effect of Biological Asset Intensity, Company Size, Ownership Concentration, and Type Firm against Biological Assets Biological. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 121-146.